

**ANALISIS PERHITUNGAN METODE PENYUSUTAN ASET TETAP DAN
DAMPAKNYA TERHADAP LABA PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PT. GADING SAKTI MENARA MAS LUBUK
LINGGAU)**

Endang
Institut Rahmaniyah Sekayu
Email: endangsriyani.nurdin@gmail.com

Masri Ermawijaya
Institut Rahmaniyah Sekayu
Email: masriermawijaya60@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan metode penyusutan aset tetap dan dampaknya terhadap laba PT. Gading Sakti Menara Emas Lubuk Linggau, Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan data sekunder yaitu daftar aset tetap dan laba tahun 2022-2024, Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, wawancara dan studi pustaka dengan menggunakan metode kuantitatif. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa metode penyusutan garis lurus akan menghasilkan beban penyusutan lebih besar dibandingkan dengan menggunakan metode jam kerja mesin dan jumlah unit produksi. Metode penyusutan garis lurus lebih sederhana dan stabil dalam menghasilkan beban penyusutan dari tahun 2022-2024 yaitu sebesar Rp. 5.334.648.000, Sedangkan Jumlah beban penyusutan menurut metode Jam kerja Mesin untuk Tahun 2022 sebesar Rp. 5.171.721.073, tahun 2023 sebesar Rp. 4.975.037.859, dan tahun 2024 sejumlah Rp. 4.952.303.484 serta berdasarkan Metode Jumlah Unit Produksi beban penyusutannya tahun 2022 sebesar 5.188.613.586, Tahun 2023 sebesar Rp. 5.075.760.457 dan untuk Tahun 2024 sebesar Rp. 5.028.844.584. Penerapan metode penyusutan akan berdampak pada besar atau kecilnya laba yang diperoleh Perusahaan. Seharusnya dalam penerapan metode penyusutan aset tetap, perusahaan harus mempertimbangkan kriteria dan klasifikasi aset tetap.

Kata Kunci: Aset Tetap, Metode Penyusutan dan Laba

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aset tetap mempunyai peranan yang sangat penting karena mempunyai nilai yang cukup signifikan. Pada umumnya nilai ekonomis suatu aset tetap akan mengalami penurunan yang disebabkan pengoperasiannya, kerusakan, dan ketinggalan zaman karena faktor ekonomis dan faktor teknis seperti ketinggalan

teknologi, mode. Bersamaan dengan berlalunya waktu, nilai ekonomis suatu aset tetap tersebut harus dapat dibebankan secara tepat dan salah satu caranya adalah dengan menentukan metode penyusutan. Untuk itu perlu diketahui apakah metode penyusutan yang diterapkan perusahaan telah berpengaruh terhadap laba yang diperoleh dan besarnya nilai Penyusutan dipengaruhi metode yang digunakan, Untuk mengetahui apakah metode penyusutan aset tetap yang digunakan dapat mencerminkan kewajaran nilai aset tetap dan apakah mempengaruhi besar kecilnya laba yang di peroleh perusahaan. Oleh karena itu perlu diadakan analisis terhadap metode penyusutan yang diterapkan perusahaan dalam aset tetapnya. Demikian pula halnya dengan perusahaan PT. Gading Sakti Menara Emas Lubuk Linggau ini yang memiliki banyak jenis aset tetap guna menunjang operasionalnya. PT.Gading Sakti Menara Emas Lubuk Linggau merupakan salah satu perusahaan besar bidang konstruksi di Sumatera Selatan khususnya dan di Indonesia umumnya Karena itu pihak manajemen harus berhati-hati dalam menerapkan kebijakan khususnya dalam menentukan metode penyusutan asset tetap, agar laba yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan, sehingga menarik penulis melakukan penelitian tentang penerapan beberapa metode penyusutan dan pengaruhnya terhadap laba PT. Gading Sakti Menara Emas Lubuk Linggau.

Tabel 1								
PT. GADING SAKTI MENARA MAS								
DAFTAR ASET TETAP								
(Dalam Rupiah)								
Nama Aset Tetap	Merk	Lokasi	PEROLEHAN		Tarif Penyusutan			
			Tahun	Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Garis Lurus	Jam Kerja Mesin	Unit Produksi Km/M³/Ton
KENDARAAN DINAS:								
Mobil Land Cruiser	Toyota	Kantor	2020	1,125,000,000	5	20%	9,375	113
Mobil Honda CRV	Honda	Kantor	2021	435,000,000	5	20%	3,625	44
Mobil Kijang Inova	Toyota	Kantor	2020	420,000,000	5	20%	3,500	42
Mobil Double Cabin	Fort	Proyek	2019	275,000,000	5	20%	2,292	28
Mobil Jeep Taft Independent	Daihatsu	Proyek	2019	250,000,000	5	20%	2,083	25
Mobil Double Cabin	Mazda	Proyek	2020	275,000,000	5	20%	2,292	28
Mobil Jeep	Taft	BC Ma Beliti	2019	150,000,000	5	20%	1,250	15
Mobil Pick Up	Toyota Kijang	BC D.Remuk	2020	100,000,000	5	20%	833	10
JUMLAH				3,030,000,000				

Lanjutan								
Nama Aset Tetap	Merk	Lokasi	PEROLEHAN		Tarif Penyusutan			
			Tahun	Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Garis Lurus	Jam Kerja Mesin	Unit Produksi Km/M ³ /Ton
ALAT BERAT :								
Stone Cruiser	Patria	BC. Ma. Beliti	2015	653,000,000	5	20%	32,650	408
Stone Cruiser	Bukaka	BC. D. Remuk	2015	1,150,000,000	5	20%	57,500	719
Mesin Jaw Cruisher	Patria	BC. Ma. Beliti	2020	278,100,000	5	20%	20,858	174
Asphalt Mixing Plant	Shin Sheng	BC. Ma. Beliti	2020	870,000,000	5	20%	65,250	32,625
Genset Besar (STC)	Perkin	BC. Ma. Beliti	2015	180,000,000	10	10%	13,500	6,750
Genset Besar (STC)	Komatsu	BC. D. Remuk	2015	820,000,000	10	10%	61,500	30,750
Genset Besar (AMP)	Komatsu	BC. D. Remuk	2015	249,000,000	10	10%	18,675	9,338
Excavator	Catterpillar	BC. D. Remuk	2015	1,450,000,000	10	10%	2,175	1,015
Excavator	Komatsu	BC. Ma. Beliti	2015	1,175,000,000	10	10%	1,763	822
Excavator	Hitachi	Qarry Psir	2015	840,000,000	10	10%	1,260	588
Excavator	Catterpillar	QarryBatu 4 L	2015	1,500,000,000	10	10%	2,250	1,050
Excavator	Catterpillar	QarryBatu 4 L	2015	1,500,000,000	10	10%	2,250	1,050
Excavator	Catterpillar	BC. D. Remuk	2015	1,500,000,000	10	10%	2,250	1,050
Motor Greder	Catterpillar	BC. D. Remuk	2015	585,000,000	10	10%	878	409
Motor Greder	Catterpillar	BC. Ma. Beliti	2015	780,000,000	10	10%	1,170	546
Motor Greder	Catterpillar	Qarry Psir	2015	1,245,000,000	10	10%	1,868	871
Motor Greder	Catterpillar	QarryBatu 4 L	2015	1,200,000,000	10	10%	1,800	840
Motor Greder	Catterpillar	QarryBatu 4 L	2015	1,200,000,000	10	10%	1,800	840
Motor Greder	Mitsubishi	Proyek	2015	1,350,000,000	10	10%	2,025	945
Shovel	Komatsu	BC. D. Remuk	2015	875,000,000	10	10%	1,313	612
Shovel	Komatsu	BC. Ma. Beliti	2015	900,000,000	10	10%	1,350	630
Shovel	Komatsu	QarryBatu 4 L	2015	1,050,000,000	10	10%	1,575	735
Asphalt Finisher	Babar Green	Proyek	2015	180,000,000	10	10%	270	126
Asphalt Finisher	Babar Green	Proyek	2015	290,000,000	10	10%	435	203
Vibrating Ruller	Ingersol	Proyek	2015	980,000,000	10	10%	1,470	686
Vibrating Ruller	Ingersol	Proyek	2015	980,000,000	10	10%	1,470	686
Air Compressor	Air Man	Proyek	2015	360,000,000	10	10%	540	252
Buldozer	Komatsu	Proyek	2015	950,000,000	10	10%	1,425	665
Buldozer	Komatsu	Proyek	2015	1,045,000,000	10	10%	1,568	731
Buldozer	Komatsu	Proyek	2015	1,045,000,000	10	10%	1,568	731
Buldozer	Komatsu	Proyek	2015	1,045,000,000	10	10%	1,568	731
Buldozer	Catterpillar	Proyek	2015	1,680,000,000	10	10%	2,520	1,176
Tandem Ruller	Bareta	Proyek	2015	830,000,000	10	10%	1,245	581
Tandem Ruller	Bareta	Proyek	2015	830,000,000	10	10%	1,245	581
Three Whell Ruller	Bareta	Proyek	2015	875,000,000	10	10%	1,313	612
Three Whell Ruller	Bareta	Proyek	2015	875,000,000	10	10%	1,313	612
Three Whell Ruller	Bareta	Proyek	2015	875,000,000	10	10%	1,313	612
Asphalt Suprayer	Sakai	Proyek	2015	360,000,000	10	10%	540	252
Asphalt Suprayer	Sakai	Proyek	2015	360,000,000	10	10%	540	252
Tandem Ruller	Jialing	Proyek	2015	210,000,000	10	10%	315	147
Tandem Ruller	Jialing	Proyek	2015	235,000,000	10	10%	353	164
Tire Ruller	Sakai	Proyek	2015	640,000,000	10	10%	960	448
Tire Ruller	Sakai	Proyek	2015	640,000,000	10	10%	960	448
JUMLAH				36,635,100,000				
PERALATAN :								
Mollen	Kubota	Proyek	2,003	130,000,000	5	20%	585	3,656
Mollen	Daewo	Proyek	2,005	24,750,000	5	20%	111	696
Genset Kecil	Yamaha	Proyek	2,003	18,800,000	5	20%	85	529
Pompa Air	Sanyo	Proyek	2,003	6,800,000	5	20%	31	191
Mesin Las	Yanmar	Proyek	2,003	8,000,000	5	20%	36	225
Mesin Las Potong	Yanmar	Proyek	2,000	24,000,000	5	20%	108	675
Alat Las	--	Proyek	2,002	5,000,000	5	20%	23	141
Genset Kecil	Yanmar	Proyek	2,003	11,000,000	5	20%	50	309
Jack Hammer	Mikasa	Proyek	2,005	36,200,000	5	20%	163	1,018
Pompa Air	Honda	Proyek	2,005	16,800,000	5	20%	76	473
JUMLAH				281,350,000				
KENDARAAN PROYEK								
Truck Tronton Alat	Hino	BC. Ma. Beliti	2,005	650,000,000	10	10%	40,625	508
Truck Tronton Alat	Hino	BC. D. Remuk	2,005	650,000,000	10	10%	40,625	508
Truck Tangki Air	Rino	BC. Ma. Beliti	2,003	240,000,000	10	10%	15,000	188
Truck Tangki Air	Mitsubishi	BC. D. Remuk	2,007	675,000,000	10	10%	42,188	527
Truck Tangki Air	Mitsubishi	BC. D. Remuk	2,008	675,000,000	10	10%	42,188	527
Dump Truck	Rino	BC. D. Remuk	2,003	1,926,780,000	5	20%	120,424	1,505
Dump Truck	Rino	BC. D. Remuk	2,004	1,755,000,000	5	20%	109,688	1,371
Dump Truck	Rino	BC. D. Remuk	2,005	995,750,000	5	20%	62,234	778
Tuck Tangki	Rino	BC. D. Remuk	2,005	145,000,000	5	20%	9,063	113
Truck Tronton	Nisan	BC. D. Remuk	2,007	390,000,000	5	20%	24,375	305
JUMLAH				8,102,530,000				
JUMLAH KESLURUHAN				48.048.980.000				

Sumber : PT. Gading Sakti Menara Mas, 2025

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa perusahaan menggolongkan aset tetapnya terdiri dari Kendaraan Dinas, Alat berat, Peralatan dan Kendaraan Proyek.

Dalam pengelolaan aset tetap yang dimilikinya, PT. Gading Sakti Menara Emas Lubuk Linggau mempunyai kebijakan sebagai berikut:

- 1) Besarnya nilai residu ditentukan 10% dari harga perolehan masing-masing jenis aset tetap yang dimiliki. Dengan demikian setiap aset tetap akan disusutkan 90% dari harga perolehannya.
- 2) Untuk aset tetap golongan Kendaraan Dinas dianggap mempunyai masa manfaat 5 tahun dengan tarif penyusutan 20% per tahun dari harga perolehan dikurangi nilai sisa, nilai residu, atau dapat dioperasikan selama 5 tahun sejumlah 108.000 jam atau menempuh perjalanan 9.000.000 km.
- 3) Untuk aset tetap golongan Alat Berat selain Stone Cruisher (STC) dan Asphal mixing plan atau AMP) dianggap mempunyai masa manfaat 5 tahun dengan tarif penyusutan 20% per tahun dari harga perolehan dikurangi nilai sisa, nilai residu.
 - a. Untuk aset tetap golongan Stone Cruisher (STC) dapat dioperasikan selama 5 tahun sejumlah 18.000 jam atau menempuh perjalanan 1.440.000 m³ bahan baku batu kali atau 1.728.000 m³ bahan baku batu gunung . Untuk STC perusahaan ini menggunakan bahan baku batu kali.
 - b. Untuk aset tetap golongan Asphal Mixing Plan (AMP) dapat dioperasikan selama 5 tahun sejumlah 1.200 jam atau menempuh perjalanan 240.00 ton Hotmix.
 - c. Alat berat yang dimiliki, berdasarkan spesifikasi dari pabrik yang memproduksi rata-rata dapat beroperasi ekonomis selama 600.000 jam atau menempuh perjalanan operasi 1.285.875m³.
- 4) Untuk Aset Tetap golongan Peralatan yang dimiliki, berdasarkan spesifikasi dari pabrik yang memproduksi rata-rata 32.000m³ atau dapat beroperasi 200.000 jam.
- 5) Untuk aset tetap golongan Kendaraan Proyek dapat dioperasikan selama 5 tahun sejumlah 14.400 jam atau menempuh perjalanan 1.152.000 Km.

- 6) Semua biaya selama masa pengoperasian aset tetap yang dimiliki diperlakukan sebagai pengeluaran beban periode bersangkutan (*revenue expenditure*), sehingga tidak menambah harga perolehan aset (*capital expenditure*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian terhadap penyusutan aset tetap dan pengaruhnya terhadap laba pada perusahaan dengan menggunakan metode garis lurus, metode jam jasa mesin dan metode Jumlah unit produksi. Dengan perumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perhitungan biaya penyusutan Aset Tetap menggunakan metode garis lurus, metode jam jasa mesin dan metode Jumlah unit produksi PT. Gading Sakti Menara Emas Lubuk Linggau
2. Bagaimanakah perbedaan penerapan metode penyusutan metode garis lurus, metode jam jasa mesin dan metode Jumlah unit produksi terhadap laba perusahaan pada PT. Gading Sakti Menara Emas Lubuk Linggau.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Aset Tetap

2.1.1 Pengertian Aset Tetap

Menurut Hery (2016:148) Aset tetap adalah aset yang secara fisik dapat dilihat keberadaanya dan sifatnya relatif permanen serta memiliki masa kegunaan yang panjang. Harga perolehan aset tetap meliputi seluruh jumlah yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset tersebut. Aset tetap akan dilaporkan dalam neraca tidak hanya sebesar harga belinya saja, tetapi juga termasuk seluruh biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap untuk dipakai. Prihadi (2013:202) pembelian aset tetap mempunyai sifat yang berbeda dengan pembelian persediaan. Pembelian persediaan dilakukan untuk dijual lagi bagi perusahaan dagang. Pembelian aset tetap dilakukan dengan tujuan untuk digunakan sendiri. Sedangkan Horngren, Datar, dan Rajan (2019:376) menjelaskan bahwa aset tetap (*property, plant, and equipment*) adalah aset berwujud yang digunakan dalam aktivitas operasi perusahaan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Aset tetap tidak dimaksudkan untuk dijual

kembali dalam kegiatan usaha normal, melainkan digunakan untuk mendukung proses produksi, distribusi, atau administrasi.

2.1.2 Kriteria dan klasifikasi Aset Tetap

Berdasarkan penjelasan Horngren et al. (2019:377), suatu aset dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap apabila memenuhi kriteria berikut:

2.1.2.1 Kriteria Aset Tetap

a. Berwujud (Tangible Asset)

Aset tetap memiliki bentuk fisik dan dapat dilihat atau disentuh, seperti bangunan, mesin, dan peralatan produksi.

b. Digunakan untuk Operasi Perusahaan

Aset tetap untuk digunakan dan bukan untuk diperjualbelikan kembali, yaitu untuk:

- Produksi barang
- Penyediaan jasa
- Aktivitas administrasi

c. Memiliki Masa Manfaat Lebih dari Satu Periode

Aset tetap memberikan manfaat ekonomi jangka panjang, biasanya lebih dari satu tahun atau satu siklus operasi.

d. Digunakan Secara Berulang dalam Proses Produksi

2.1.2.2 Klasifikasi Aset Tetap

Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan fungsi dan penggunaannya dalam aktivitas perusahaan, sebagai berikut:

a. Tanah (*Land*)

Tanah merupakan aset tetap yang digunakan sebagai lokasi operasional perusahaan. Horngren menegaskan bahwa tanah tidak disusutkan, karena dianggap memiliki masa manfaat tidak terbatas.

b. Bangunan (*Buildings*)

Bangunan digunakan untuk kegiatan produksi, gudang, atau kantor. Bangunan memiliki masa manfaat terbatas dan disusutkan secara sistematis selama umur ekonomisnya.

c. Mesin dan Peralatan (*Machinery and Equipment*)

Mesin dan peralatan merupakan aset tetap yang paling erat kaitannya dengan proses produksi. Dalam akuntansi biaya, aset ini sangat penting karena:

- Menjadi dasar pembebanan biaya penyusutan ke produk
- Mempengaruhi harga pokok produksi

d. Peralatan Pabrik dan Peralatan Pendukung

Meliputi peralatan yang menunjang aktivitas produksi dan operasional, seperti alat bantu, kendaraan operasional, dan peralatan teknis lainnya.

2.2 Konsep Penyusutan Aset Tetap

2.2.1 Defenisi Penyusutan Aset Tetap

Menurut defenisi yang digunakan dalam PSAK No. 16 Tahun 2015 Penyusutan adalah alokasi jumlah suatu aset yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi”. Berbagai metode penyusutan dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset pada suatu dasar sistematis sepanjang masa manfaatnya. Disamping pengeluaran dana dalam masa penggunaan, masalah penyusutan merupakan masalah yang penting selama masa penggunaan aset tetap. Pengertian penyusutan ini tidak sama seperti pengertian dalam ekonomi perusahaan yang menekankan bahwa penyusutan itu merupakan cadangan untuk pembelian aset tetap yang baru setelah aset tetap yang lama tidak bisa dipakai lagi.

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2020:460), penyusutan merupakan proses alokasi biaya aset tetap berwujud secara sistematis dan rasional selama masa manfaat aset, yang bertujuan untuk mencerminkan konsumsi manfaat ekonomis aset tersebut. Penyusutan timbul karena beberapa faktor utama, yaitu:

1. Keausan fisik (*wear and tear*) akibat penggunaan,
2. Keusangan teknologi (*obsolescence*),
3. Keterbatasan hukum atau waktu atas penggunaan aset.

Perubahan harga aset tetap yang terjadi dipasar, tidak perlu dicatat dalam pembukuan perusahaan karena aset tetap dimiliki perusahaan untuk digunakan, bukan untuk dijual kembali. Oleh karena itu, nilai buku aset (harga perolehan dikurangi

akumulasi depresiasi), bisa sangat berbeda dengan harga pasar aset yang bersangkutan. Selama masa pemakaian, kemampuan suatu aset untuk menghasilkan pendapatan dan jasa biasanya semakin menurun, baik secara fisik maupun fungsinya, sehingga secara fisik aset tetap terlihat menurun.

2.2.2 Metode Penyusutan Aset Tetap

Metode penyusutan adalah suatu metode yang digunakan untuk mengalokasikan biaya aset tetap kepada suatu beban. Variabel utama yang harus diperhatikan didalam alokasi ini meliputi : harga perolehan aset tetap (*cost of fixed assets*). Nilai sisa (*salvage value*) dan estimasi umur manfaat (*estimated useful period*). Harga perolehan aset tetap adalah segala pengeluaran yang terjadi atau terutang sampai suatu aset tetap tersebut siap untuk digunakan, Estimasi umur manfaat yaitu perkiraan lamanya aset tetap yang dimana aset dapat diharapkan untuk berkontribusi pada oprasional perusahaan, Sedangkan nilai sisa adalah nilai jual aset tetap manakala aset tetap sudah tidak dapat dipakai lagi atau disebut nilai rombeng atau nilai tukar terakhir. Hery (2016:173) menjelaskan beberapa macam metode yang berbeda untuk menghitung besarnya beban penyusutan.

Berikut adalah beberapa metode penyusutan Aset tetap;

1. Metode Garis Lurus (*Straight-Line Method*)

Metode garis lurus membebankan biaya penyusutan dalam jumlah yang sama setiap periode selama umur manfaat aset. Metode ini mengasumsikan bahwa aset memberikan manfaat ekonomis secara merata dari tahun ke tahun.

Rumus;

$$\text{Beban Penyusutan Tahunan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Manfaat}}$$

2. Metode Jumlah Unit Produksi (*Units of Production Method*)

Metode jumlah unit produksi menghitung penyusutan berdasarkan tingkat penggunaan atau output yang dihasilkan oleh aset. Beban penyusutan berfluktuasi sesuai jumlah unit produksi aktual, sehingga metode ini cocok untuk aset yang keausannya dipengaruhi langsung oleh aktivitas produksi.

Rumus;

Tarif Penyusutan per Unit

$$\text{Tarif per Unit} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Estimasi Total Unit Produksi}}$$

Beban Penyusutan Periode

$$\text{Beban Penyusutan} = \text{Tarif per Unit} \times \text{Unit Produksi Aktual}$$

3. Metode Jam Kerja Mesin (*Machine Hours Method*)

Metode jam kerja mesin merupakan variasi dari metode aktivitas, di mana penyusutan dihitung berdasarkan jumlah jam kerja mesin. Metode ini mengasumsikan bahwa keausan aset dipengaruhi oleh lamanya mesin beroperasi, bukan oleh berlalunya waktu.

Rumus:

Tarif Penyusutan per Jam

$$\text{Tarif per Jam} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Estimasi Total Jam Kerja Mesin}}$$

Beban Penyusutan

$$\text{Beban Penyusutan} = \text{Tarif per Jam} \times \text{Jam Kerja Aktual}$$

4. Metode Saldo Menurun (*Declining Balance Method*)

Metode saldo menurun merupakan metode penyusutan dipercepat, yaitu metode yang membebankan penyusutan lebih besar pada awal umur aset dan semakin kecil pada periode berikutnya. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa aset memberikan manfaat ekonomis lebih besar pada tahun-tahun awal penggunaannya.

Rumus:

$$\text{Beban Penyusutan} = \text{Tarif Penyusutan} \times \text{Nilai Buku Awal Periode}$$

5. Metode Saldo Menurun Ganda (*Double Declining Balance Method*)

Metode ini merupakan bentuk khusus dari metode saldo menurun dengan tarif penyusutan dua kali tarif garis lurus. Nilai residu tidak dikurangkan di awal, tetapi menjadi batas minimum nilai buku.

Rumus:

Tarif Penyusutan

$$\text{Tarif} = 2 \times \frac{1}{\text{Umur Manfaat}}$$

Beban Penyusutan

$$\text{Beban Penyusutan} = \text{Tarif} \times \text{Nilai Buku Awal}$$

2.3 Konsep Laba

2.3.1 Pengertian Laba Usaha

Menurut Horngren, Datar, dan Rajan (2019: 60), laba merupakan selisih antara pendapatan dan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut, yang digunakan sebagai ukuran utama kinerja dan dasar pengambilan keputusan manajerial. Dapat disimpulkan bahwa Laba adalah selisih antara seluruh pendapatan (*revenue*) dan beban (*expense*) yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.

2.3.2 Hubungan Metode Penyusutan Aset Tetap Dengan Laba Perusahaan

Menurut Horngren, Datar, dan Rajan (2019;380). metode penyusutan aset tetap berpengaruh langsung terhadap laba perusahaan, karena penyusutan merupakan biaya nonkas (*non-cash expense*) yang dibebankan ke laporan laba rugi setiap periode. Perbedaan metode penyusutan tidak mengubah total biaya penyusutan selama umur manfaat aset, namun mengubah pola alokasi biaya antar periode, sehingga menyebabkan perbedaan laba periodik.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2019:195) terdiri dari :

1. Data Kualitatif, yaitu suatu analisis yang dilakukan terhadap data yang berupa informasi uraian kemudian dikaitkan dengan data yang lainnya untuk mendapatkan penjelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya sehingga memperoleh gambaran ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada atau sebaliknya.

Data kualitatif dalam penelitian ini dengan cara mempelajari teori tentang Aset Tetap dan Metode penyusutan aset tetap, laba serta informasi langsung dengan karyawan PT. Gading Sakti Menara Mas Lubuk Linggau.

2. Data Kuantitatif, yaitu suatu analisis pengesahan data yang dituangkan dalam bentuk angka untuk menentukan suatu penjelasan dari angka-angka atau memperbandingkan dari beberapa gambaran sehingga memperoleh gambaran baru kemudian dijelaskan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data kuantitatif berupa daftar penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus, metode menurun ganda dan metode jam mesin serta Laporan Laba Rugi dari tahun 2022-2024

3.1.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2019:137) sebagai berikut :

1. Data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) dan data primer dapat berupa opini objek (orang) secara individual atau kelompok, Data primer diperoleh melalui wawancara dengan karyawan PT. Gading Sakti Menara Mas Lubuk Linggau, yang berhubungan dengan aset tetap.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh bukan dari objek penelitian, tetapi dari faktor-faktor pendukung lainnya, seperti buku-buku referensi atau sumber lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. Data sekunder berupa Daftar Aset Tetap, Laba Rugi PT. Gading Sakti Menara Mas Lubuk Linggau dari Tahun 2022 s.d. 2024.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2019:195) dan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu menelaah teori-teori yang bersumber dari buku-buku teks, teori-teori literatur, jurnal dan sebagainya untuk mendapatkan landasan teoritis yang berhubungan dengan penelitian.

2. Studi Lapangan

- a. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan asset tetap.
- b. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data catatan, dokumentasi, administrasi yang berhubungan dengan Aset Tetap.

3.3 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:243), terdapat dua Teknik yang digunakan untuk menganalisis data, yaitu :

1. Teknik Analisis Kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya dengan pengumpulan data bermacam-macam (triangulasi) yang dilakukan secara terus menerus yang selanjutnya akan ditafsirkan dengan baik.
2. Teknik Analisis Kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai teknik analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, yaitu mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan data Daftar dan Penyusutan Aset Tetap PT. Gading Sakti Menara Mas Lubuk Linggau serta Laba Komparatif dari tahun 2022 s.d. 2024 dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus, metode jam kerja mesin dan metode jumlah unit produksi.

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan data tabel 1, kebijakan manajemen, data spesifikasi alat, maka perhitungan penyusutan pada tahun 2022 s/d 2024 sebagaimana tampak pada tabel 2/d tabel 4 dan tabel 5 laporan laba rugi komperatif untuk priode yang berakhir 31 Desember 2022 s/d 2024.

Tabel 2													
PT. GADING SAKTI MENARA MAS													
DAFTAR ASET TETAP DENGAN PENYUSUTAN METODE GARIS LURUS													
(Dalam Rupiah)													
Nama Aset Tetap	Merk	Lokasi	Tahun	Harga Perolehan			Tarif Penyusutan			Penyusutan Berdasarkan Metode Garis Lurus			
				Harga Perolehan (Rp)	Nilai Residu (10%)	Harga Perolehan Yg Disusutkan	Satuan Jam/Km/ Ton	Umur Ekono mis	% Tarif Penyusutan	2022	2023	2024	
KENDARAAN DINAS:													
Mobil Land Cruiser	Toyota	Kantor	2020	1,125,000,000	112,500,000	1,012,500,000	Jam/Km	5	20	202,500,000	202,500,000	202,500,000	
Mobil Honda CRV	Honda	Kantor	2021	435,000,000	43,500,000	391,500,000	Jam/Km	5	20	78,300,000	78,300,000	78,300,000	
Mobil Kijang Innova	Toyota	Kantor	2020	420,000,000	42,000,000	378,000,000	Jam/Km	5	20	75,600,000	75,600,000	75,600,000	
Mobil Double Cabin	Fort	Proyek	2019	275,000,000	27,500,000	247,500,000	Jam/Km	5	20	49,500,000	49,500,000	49,500,000	
Mobil Jeep Taft Independent	Daihatsu	Proyek	2019	250,000,000	25,000,000	225,000,000	Jam/Km	5	20	45,000,000	45,000,000	45,000,000	
Mobil Double Cabin	Mazda	Proyek	2020	275,000,000	27,500,000	247,500,000	Jam/Km	5	20	49,500,000	49,500,000	49,500,000	
Mobil Jeep	Taft	BC Ma Beliti	2019	150,000,000	15,000,000	135,000,000	Jam/Km	5	20	27,000,000	27,000,000	27,000,000	
Mobil Pick Up	Toyota Kijang	BC D.Remuk	2020	100,000,000	10,000,000	90,000,000	Jam/Km	5	20	18,000,000	18,000,000	18,000,000	
JUMLAH				3,030,000,000	303,000,000	2,727,000,000				545,400,000	545,400,000	545,400,000	
ALAT BERAT :													
Stone Cruiser	Patria	BC. Ma. Beliti	2001	653,000,000	65,300,000	587,700,000	Jam/Km		5	20	117,540,000	117,540,000	117,540,000
Stone Cruiser	Bukaka	BC. D. Remuk	2010	1,150,000,000	115,000,000	1,035,000,000	Jam/Km		5	20	207,000,000	207,000,000	207,000,000
Mesin Jaw Cruiser	Patria	BC. Ma. Beliti	2007	278,100,000	27,810,000	250,290,000	Jam/Km		5	20	50,058,000	50,058,000	50,058,000
Asphalt Mixing Plant	Shin Sheng	BC. Ma. Beliti	2003	870,000,000	87,000,000	783,000,000	Jam/Km		5	20	156,600,000	156,600,000	156,600,000
Genset Besar (STC)	Perkin	BC. Ma. Beliti	2000	180,000,000	18,000,000	162,000,000	Jam/Km		10	10	16,200,000	16,200,000	16,200,000
Genset Besar (STC)	Komatsu	BC. D. Remuk	2010	820,000,000	82,000,000	738,000,000	Jam/Km		10	10	73,800,000	73,800,000	73,800,000
Genset Besar (AMP)	Komatsu	BC. D. Remuk	2010	249,000,000	24,900,000	224,100,000	Jam/Km		10	10	22,410,000	22,410,000	22,410,000
Excavator	Catterpillar	BC. D. Remuk	2000	1,450,000,000	145,000,000	1,305,000,000	Jam/Km		10	10	130,500,000	130,500,000	130,500,000
Excavator	Komatsu	BC. Ma. Beliti	2007	1,175,000,000	117,500,000	1,057,500,000	Jam/Km		10	10	105,750,000	105,750,000	105,750,000
Excavator	Hitachi	Qarry Psir	2008	840,000,000	84,000,000	756,000,000	Jam/Km		10	10	75,600,000	75,600,000	75,600,000
Excavator	Catterpillar	QarryBatu 4 L	2005	1,500,000,000	150,000,000	1,350,000,000	Jam/Km		10	10	135,000,000	135,000,000	135,000,000
Excavator	Catterpillar	QarryBatu 4 L	2006	1,500,000,000	150,000,000	1,350,000,000	Jam/Km		10	10	135,000,000	135,000,000	135,000,000
Excavator	Catterpillar	BC. D. Remuk	2006	1,500,000,000	150,000,000	1,350,000,000	Jam/Km		10	10	135,000,000	135,000,000	135,000,000
Motor Greder	Catterpillar	BC. D. Remuk	2000	585,000,000	58,500,000	526,500,000	Jam/Km		10	10	52,650,000	52,650,000	52,650,000
Motor Greder	Catterpillar	BC. Ma. Beliti	2003	780,000,000	78,000,000	702,000,000	Jam/Km		10	10	70,200,000	70,200,000	70,200,000
Motor Greder	Catterpillar	Qarry Psir	2000	1,245,000,000	124,500,000	1,120,500,000	Jam/Km		10	10	112,050,000	112,050,000	112,050,000
Motor Greder	Catterpillar	QarryBatu 4 L	2000	1,200,000,000	120,000,000	1,080,000,000	Jam/Km		10	10	108,000,000	108,000,000	108,000,000
Motor Greder	Catterpillar	QarryBatu 4 L	2000	1,200,000,000	120,000,000	1,080,000,000	Jam/Km		10	10	108,000,000	108,000,000	108,000,000
Motor Greder	Mitsubishi	Proyek	2004	1,350,000,000	135,000,000	1,215,000,000	Jam/Km		10	10	121,500,000	121,500,000	121,500,000
Shovel/Whell Loader	Komatsu	BC. D. Remuk	2004	875,000,000	87,500,000	787,500,000	Jam/Km		10	10	78,750,000	78,750,000	78,750,000
Shovel/Whell Loader	Babar Green	BC. Ma. Beliti	2005	900,000,000	90,000,000	810,000,000	Jam/Km		10	10	81,000,000	81,000,000	81,000,000
Shovel/Whell Loader	Babar Green	QarryBatu 4 L	2006	1,050,000,000	105,000,000	945,000,000	Jam/Km		10	10	94,500,000	94,500,000	94,500,000
Asphalt Finisher	Komatsu	Proyek	2000	180,000,000	18,000,000	162,000,000	Jam/Km		10	10	16,200,000	16,200,000	16,200,000
Asphalt Finisher	Komatsu	Proyek	2002	290,000,000	29,000,000	261,000,000	Jam/Km		10	10	26,100,000	26,100,000	26,100,000
Vibrating Ruller	Ingersol	Proyek	2004	980,000,000	98,000,000	882,000,000	Jam/Km		10	10	88,200,000	88,200,000	88,200,000
Vibrating Ruller	Ingersol	Proyek	2004	980,000,000	98,000,000	882,000,000	Jam/Km		10	10	88,200,000	88,200,000	88,200,000
Air Compressor	Air Man	Proyek	2000	360,000,000	36,000,000	324,000,000	Jam/Km		10	10	32,400,000	32,400,000	32,400,000
Buldozer	Komatsu	Proyek	2003	950,000,000	95,000,000	855,000,000	Jam/Km		10	10	85,500,000	85,500,000	85,500,000
Buldozer	Komatsu	Proyek	2006	1,045,000,000	104,500,000	940,500,000	Jam/Km		10	10	94,050,000	94,050,000	94,050,000
Buldozer	Komatsu	Proyek	2006	1,045,000,000	104,500,000	940,500,000	Jam/Km		10	10	94,050,000	94,050,000	94,050,000
Buldozer	Komatsu	Proyek	2006	1,045,000,000	104,500,000	940,500,000	Jam/Km		10	10	94,050,000	94,050,000	94,050,000
Buldozer	Catterpillar	Proyek	2004	1,680,000,000	168,000,000	1,512,000,000	Jam/Km		10	10	151,200,000	151,200,000	151,200,000
Tandem Ruller	Bareta	Proyek	2000	830,000,000	83,000,000	747,000,000	Jam/Km		10	10	74,700,000	74,700,000	74,700,000
Tandem Ruller	Bareta	Proyek	2000	830,000,000	83,000,000	747,000,000	Jam/Km		10	10	74,700,000	74,700,000	74,700,000
Three Whell Ruller	Bareta	Proyek	2002	875,000,000	87,500,000	787,500,000	Jam/Km		10	10	78,750,000	78,750,000	78,750,000
Three Whell Ruller	Bareta	Proyek	2002	875,000,000	87,500,000	787,500,000	Jam/Km		10	10	78,750,000	78,750,000	78,750,000
Three Whell Ruller	Bareta	Proyek	2002	875,000,000	87,500,000	787,500,000	Jam/Km		10	10	78,750,000	78,750,000	78,750,000
Asphalt Suprayer	Sakai	Proyek	2004	360,000,000	36,000,000	324,000,000	Jam/Km		10	10	32,400,000	32,400,000	32,400,000
Asphalt Suprayer	Sakai	Proyek	2004	360,000,000	36,000,000	324,000,000	Jam/Km		10	10	32,400,000	32,400,000	32,400,000
Tandem Ruller	Jialing	Proyek	2003	210,000,000	21,000,000	189,000,000	Jam/Km		10	10	18,900,000	18,900,000	18,900,000
Tandem Ruller	Jialing	Proyek	2003	235,000,000	23,500,000	211,500,000	Jam/Km		10	10	21,150,000	21,150,000	21,150,000
Tire Ruller	Sakai	Proyek	2005	640,000,000	64,000,000	576,000,000	Jam/Km		10	10	57,600,000	57,600,000	57,600,000
Tire Ruller	Sakai	Proyek	2005	640,000,000	64,000,000	576,000,000	Jam/Km		10	10	57,600,000	57,600,000	57,600,000
JUMLAH				36,635,100,000	3,663,510,000	32,971,590,000				3,562,758,000	3,562,758,000	3,562,758,000	
PERALATAN :													
Mollen	Kubota	Proyek	2003	130,000,000	13,000,000	117,000,000	Jam/Km		10	10	13,000,000	13,000,000	13,000,000
Mollen	Daewo	Proyek	2005	24,750,000	2,475,000	22,275,000	Jam/Km		10	10	2,475,000	2,475,000	2,475,000
Genset Kecil	Yamaha	Proyek	2003	18,800,000	1,880,000	16,920,000	Jam/Km		10	10	1,880,000	1,880,000	1,880,000
Pompa air	Sanyo	Proyek	2003	6,800,000	680,000	6,120,000	Jam/Km		10	10	680,000	680,000	680,000
Mesin Las	Yanmar	Proyek	2003	8,000,000	800,000	7,200,000	Jam/Km		10	10	800,000	800,000	800,000
Mesin Las Potong	Yanmar	Proyek	2000	24,000,000	2,400,000	21,600,000	Jam/Km		10	10	2,400,000	2,400,000	2,400,000
Alat Las	--	Proyek	2004	5,000,000	500,000	4,500,000	Jam/Km		10	10	500,000	500,000	500,000
Genset kecil	Yanmar	Proyek	2003	11,000,000	1,100,000	9,900,000	Jam/Km		10	10	1,100,000	1,100,000	1,100,000
Jack Hammer	Mikasa	Proyek	2005	36,200,000	3,620,000	32,580,000	Jam/Km		10	10	3,620,000	3,620,000	3,620,000
Pompa air	Honda	Proyek	2005	16,800,000	1,680,000	15,120,000	Jam/Km		10	10	1,680,000	1,680,000	1,680,000
JUMLAH				281,350,000	28,135,000	253,215,000				28,135,000	28,135,000	28,135,000	
KENDRAAN PROYEK:													
Truck Tronton Alat	Hino	BC. Ma. Beliti	2005	650,000,000	65,000,000	585,000,000	Jam/Km		10	10	58,500,000	58,500,000	58,500,000
Truck Tronton Alat	Hino	BC. D. Remuk	2005	650,000,000	65,000,000	585,000,000	Jam/Km		10	10	58,500,000	58,500,000	58,500,000
Truck Tangki Air	Rino	BC. Ma. Beliti	2003	240,000,000	24,000,000	216,000,000	Jam/Km		10	10	21,600,000	21,600,000	21,600,000
Truck Tangki Air	Mitsubishi	BC. D. Remuk	2007	675,000,000	67,500,000	607,500,000	Jam/Km		10	10	60,750,000	60,750,000	60,750,000
Truck Tangki Air	Mitsubishi	BC. D. Remuk	2008	675,000,000	67,500,000	607,500,000	Jam/Km		10	10	60,750,000	60,750,000	60,750,000
Dump Truck	Rino	BC. D. Remuk	2003	1,926,780,000	192,678,000	1,734,102,000	Jam/Km		5	20	346,820,400	346,820,400	346,820,400
Dump Truck	Rino	BC. D. Remuk	2004	1,755,000,000	175,500,000	1,579,500,000	Jam/Km		5	20	315,900,000	315,900,000	315,900,000
Dump Truck	Rino	BC. D. Remuk	2005	995,750,000	99,575,000	896,175,000	Jam/Km		5	20	179,235,000	179,235,003	

Tabel 3
PT. GADING SAKIT MENARA MAS
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN METODE JAM KERJA MESIN
(Dalam Rupiah)

(Dalam Rupiah)										
Nama Aset Tetap	Merk	Lokasi	Perolehan			Tarif Penyusutan		Penyusutan berdasarkan Jam Kerja Mesin		
			Tahun	Perolehan	Satuan Jam/Km/Ton	Jam Kerja Mesin	Unit Produksi KM/M ³ /Ton	2022	2023	2024
KENDARAAN DINAS:										
Mobil Land Cruiser	Toyota	Kantor	2020	1,125,000,000	Jam/Km	9,375	113	202,500,000	198,450,000	192,375,000
Mobil Honda CRV	Honda	Kantor	2021	435,000,000	Jam/Km	3,625	44	75,037,500	73,536,750	71,285,625
Mobil Kijang Innova	Toyota	Kantor	2020	420,000,000	Jam/Km	3,500	42	74,200,000	72,716,000	70,490,000
Mobil Double Cabin	Fort	Proyek	2019	275,000,000	Jam/Km	2,292	28	48,125,000	47,162,500	45,718,750
Mobil Jeep Taft Independent	Daihatsu	Proyek	2019	250,000,000	Jam/Km	2,083	25	44,791,667	43,895,833	42,552,083
Mobil Double Cabin	Mazda	Proyek	2020	275,000,000	Jam/Km	2,292	28	49,213,542	48,229,271	46,752,865
Mobil Jeep	Taft	BC Ma Beliti	2019	150,000,000	Jam/Km	1,250	15	26,750,000	26,215,000	25,412,500
Mobil Pick Up	Toyota Kijang	BC D.Remuk	2020	100,000,000	Jam/Km	833	10	17,958,333	17,599,167	17,060,417
JUMLAH				3,030,000,000				538,576,042	527,804,521	511,647,240
ALAT BERAT :										
Stone Cruiser	Patria	BC. Ma. Beliti	2001	653,000,000	Jam/Km	32,650	408	117,540,000	102,259,800	102,259,800
Stone Cruiser	Bukaka	BC. D. Remuk	2010	1,150,000,000	Jam/Km	57,500	719	207,000,000	180,090,000	180,090,000
Mesin Jaw Cruiser	Patria	BC. Ma. Beliti	2007	278,100,000	Jam/Km	13,905	174	75,087,000	65,325,690	65,325,690
Asphalt Mixing Plant	Shin Sheng	BC. Ma. Beliti	2003	870,000,000	Jam/Km	652,500	544	163,125,000	141,918,750	141,918,750
Genset Besar (STC)	Perkin	BC. Ma. Beliti	2000	180,000,000	Jam/Km	270	113	33,750,000	29,362,500	29,362,500
Genset Besar (STC)	Komatsu	BC. D. Remuk	2010	820,000,000	Jam/Km	1,230	513	153,750,000	133,762,500	133,762,500
Genset Besar (AMP)	Komatsu	BC. D. Remuk	2010	249,000,000	Jam/Km	374	156	46,687,500	40,618,125	40,618,125
Excavator	Catterpillar	BC. D. Remuk	2000	1,450,000,000	Jam/Km	2,175	906	134,850,000	131,587,500	131,587,500
Excavator	Komatsu	BC. Ma. Beliti	2007	1,175,000,000	Jam/Km	1,763	734	109,275,000	106,631,250	106,631,250
Excavator	Hitachi	Qarry Psir	2008	840,000,000	Jam/Km	1,260	525	78,120,000	76,230,000	76,230,000
Excavator	Catterpillar	QarryBatu 4 L	2005	1,500,000,000	Jam/Km	2,250	938	139,500,000	136,125,000	136,125,000
Excavator	Catterpillar	QarryBatu 4 L	2006	1,500,000,000	Jam/Km	2,250	938	139,500,000	136,125,000	136,125,000
Excavator	Catterpillar	BC. D. Remuk	2006	1,500,000,000	Jam/Km	2,250	938	139,500,000	136,125,000	136,125,000
Motor Greder	Catterpillar	BC. D. Remuk	2000	585,000,000	Jam/Km	878	366	54,405,000	53,088,750	53,088,750
Motor Greder	Catterpillar	BC. Ma. Beliti	2003	780,000,000	Jam/Km	1,170	488	72,540,000	70,785,000	70,785,000
Motor Greder	Catterpillar	Qarry Psir	2000	1,245,000,000	Jam/Km	1,868	778	115,785,000	112,983,750	112,983,750
Motor Greder	Catterpillar	QarryBatu 4 L	2000	1,200,000,000	Jam/Km	1,800	750	111,600,000	108,900,000	108,900,000
Motor Greder	Catterpillar	QarryBatu 4 L	2000	1,200,000,000	Jam/Km	1,800	750	111,600,000	108,900,000	108,900,000
Motor Greder	Mitsubishi	Proyek	2004	1,350,000,000	Jam/Km	2,025	844	125,550,000	122,512,500	122,512,500
Shovel/Whell Loader	Komatsu	BC. D. Remuk	2004	875,000,000	Jam/Km	1,313	547	81,375,000	79,406,250	79,406,250
Shovel/Whell Loader	Komatsu	BC. Ma. Beliti	2005	900,000,000	Jam/Km	1,350	563	83,700,000	81,675,000	81,675,000
Shovel/Whell Loader	Komatsu	QarryBatu 4 L	2006	1,050,000,000	Jam/Km	1,575	656	97,650,000	95,287,500	95,287,500
Asphalt Finisher	Babar Green	Proyek	2000	180,000,000	Jam/Km	270	113	16,740,000	16,335,000	16,335,000
Asphalt Finisher	Babar Green	Proyek	2002	290,000,000	Jam/Km	435	181	26,970,000	26,317,500	26,317,500
Vibrating Ruller	Ingersol	Proyek	2004	980,000,000	Jam/Km	1,470	613	91,140,000	88,935,000	88,935,000
Vibrating Ruller	Ingersol	Proyek	2004	980,000,000	Jam/Km	1,470	613	91,140,000	88,935,000	88,935,000
Air Compressor	Air Man	Proyek	2000	360,000,000	Jam/Km	540	225	33,480,000	32,670,000	32,670,000
Buldozer	Komatsu	Proyek	2003	950,000,000	Jam/Km	1,425	594	88,350,000	86,212,500	86,212,500
Buldozer	Komatsu	Proyek	2006	1,045,000,000	Jam/Km	1,568	653	97,185,000	94,833,750	94,833,750
Buldozer	Komatsu	Proyek	2006	1,045,000,000	Jam/Km	1,568	653	97,185,000	94,833,750	94,833,750
Buldozer	Komatsu	Proyek	2006	1,045,000,000	Jam/Km	1,568	653	97,185,000	94,833,750	94,833,750
Buldozer	Catterpillar	Proyek	2004	1,680,000,000	Jam/Km	2,520	1,050	156,240,000	152,460,000	152,460,000
Tandem Ruller	Bareta	Proyek	2000	830,000,000	Jam/Km	1,245	519	77,190,000	75,322,500	75,322,500
Tandem Ruller	Bareta	Proyek	2000	830,000,000	Jam/Km	1,245	519	77,190,000	75,322,500	75,322,500
Three Whell Ruller	Bareta	Proyek	2002	875,000,000	Jam/Km	1,313	547	81,375,000	79,406,250	79,406,250
Three Whell Ruller	Bareta	Proyek	2002	875,000,000	Jam/Km	1,313	547	81,375,000	79,406,250	79,406,250
Three Whell Ruller	Bareta	Proyek	2002	875,000,000	Jam/Km	1,313	547	81,375,000	79,406,250	79,406,250
Asphalt Suprayer	Sakai	Proyek	2004	360,000,000	Jam/Km	540	225	33,480,000	32,670,000	32,670,000
Asphalt Suprayer	Sakai	Proyek	2004	360,000,000	Jam/Km	540	225	33,480,000	32,670,000	32,670,000
Tandem Ruller	Jialing	Proyek	2003	210,000,000	Jam/Km	315	131	19,530,000	19,057,500	19,057,500
Tandem Ruller	Jialing	Proyek	2003	235,000,000	Jam/Km	353	147	21,855,000	21,326,250	21,326,250
Tire Ruller	Sakai	Proyek	2005	640,000,000	Jam/Km	960	400	59,520,000	58,080,000	58,080,000
Tire Ruller	Sakai	Proyek	2005	640,000,000	Jam/Km	960	400	59,520,000	58,080,000	58,080,000
JUMLAH				36,635,100,000				3,813,394,500	3,636,813,615	3,636,813,615
PERALATAN :										
Mollen	Kubota	Proyek	2,003	130,000,000	Jam/Km	585	3,656	25,447,500	22,902,750	21,630,375
Mollen	Daewo	Proyek	2,005	24,750,000	Jam/Km	111	696	4,844,813	4,360,331	4,118,091
Genset Kecil	Yamaha	Proyek	2,003	18,800,000	Jam/Km	85	529	3,680,100	3,312,090	3,128,085
Pompa Air	Sanyo	Proyek	2,003	6,800,000	Jam/Km	31	191	1,331,100	1,197,990	1,131,435
Mesin Las	Yanmar	Proyek	2,003	8,000,000	Jam/Km	36	225	1,566,000	1,409,400	1,331,100
Mesin Las Potong	Yanmar	Proyek	2,000	24,000,000	Jam/Km	108	675	4,698,000	4,228,200	3,993,300
Alat Las	--	Proyek	2,002	5,000,000	Jam/Km	23	141	978,750	880,875	831,938
Genset kecil	Yanmar	Proyek	2,003	11,000,000	Jam/Km	50	309	2,153,250	1,937,925	1,830,263
Jack Hammer	Mikasa	Proyek	2,005	36,200,000	Jam/Km	163	1,018	7,086,150	6,377,535	6,023,228
Pompa Air	Honda	Proyek	2,005	16,800,000	Jam/Km	76	473	3,288,600	2,959,740	2,795,310
JUMLAH				281,350,000				55,074,263	49,566,836	46,813,123
KENDARAAN PROYEK:										
Truck Tronton Alat	Hino	BC. Ma. Beliti	2,005	650,000,000	Jam/Km	40,625	508	61,343,750	61,037,031	60,730,313
Truck Tronton Alat	Hino	BC. D. Remuk	2,005	650,000,000	Jam/Km	40,625	508	61,343,750	61,037,031	60,730,313
Truck Tangki Air	Rino	BC. Ma. Beliti	2,003	240,000,000	Jam/Km	15,000	188	22,650,000	22,536,750	22,423,500
Truck Tangki Air	Mitsubishi	BC. D. Remuk	2,007	675,000,000	Jam/Km	42,188	527	63,703,125	63,384,609	63,066,094
Truck Tangki Air	Mitsubishi	BC. D. Remuk	2,008	675,000,000	Jam/Km	42,188	527	63,703,125	63,384,609	63,066,094
Dump Truck	Rino	BC. D. Remuk	2,003	1,926,780,000	Jam/Km	120,424	1,505	181,839,863	180,930,663	180,021,464
Dump Truck	Rino	BC. D. Remuk	2,004	1,755,000,000	Jam/Km	109,688	1,371	165,628,125	164,799,984	163,971,844
Dump Truck	Rino	BC. D. Remuk	2,005	995,750,000	Jam/Km	62,234	778	93,973,906	93,504,037	93,034,167
Tuck Tangki	Rino	BC. D. Remuk	2,005	145,000,000	Jam/Km	9,063	113	13,684,375	13,615,953	13,547,531
Truck Tronton	Nisan	BC. D. Remuk	2,007	390,000,000	Jam/Km	24,375	305	36,806,250	36,622,219	36,438,188
JUMLAH				8,102,530,000				764,676,269	760,852,887	757,029,506
JUMLAH KESLURUHAN				48,048,980,000				5,171,721,073	4,975,037,859	4,952,303,484
Sumber : PT. Gading Sakti Mengena Emos. 2025										

Sumber : PT. Gading Sakti Menara Emas, 2025

Tabel 4										
PT. GADING SAKTI MENARA MAS										
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN METODE JUMLAH UNIT PRODUKSI										
(Dalam Rupiah)										
Nama Aset Tetap	Merk	Lokasi	Perolehan			Tarif Penyusutan		Penyusutan berdasarkan Unit Produksi		
			Tahun	Perolehan	Satuan Jam/Km/ Ton	Jam Kerja Mesin	Unit Produksi KM/MP/Ton	2022	2023	2024
KENDARAAN DINAS:										
Mobil Land Cruiser	Toyota	Kantor	2020	1,125,000,000	Jam/Km	9,375	113	202,500,000	138,510,000	138,510,000
Mobil Honda CRV	Honda	Kantor	2021	435,000,000	Jam/Km	3,625	44	54,027,000	51,325,650	51,325,650
Mobil Kijang Innova	Toyota	Kantor	2020	420,000,000	Jam/Km	3,500	42	53,424,000	50,752,800	50,752,800
Mobil Double Cabin	Fort	Proyek	2019	275,000,000	Jam/Km	2,292	28	34,650,000	32,917,500	32,917,500
Mobil Jeep Taft Independent	Daihatsu	Proyek	2019	250,000,000	Jam/Km	2,083	25	32,250,000	30,637,500	30,637,500
Mobil Double Cabin	Mazda	Proyek	2020	275,000,000	Jam/Km	2,292	28	35,433,750	33,662,063	33,662,063
Mobil Jeep	Taft	BC Ma Beliti	2019	150,000,000	Jam/Km	1,250	15	19,260,000	18,297,000	18,297,000
Mobil Pick Up	Toyota Kijang	BC D.Remuk	2020	100,000,000	Jam/Km	833	10	12,930,000	12,283,500	12,283,500
JUMLAH				3,030,000,000				444,474,750	368,386,013	368,386,013
ALAT BERAT :										
Stone Cruiser	Patria	BC. Ma. Beliti	2001	653,000,000	Jam/Km	32,650	408	57,137,500	53,872,500	52,240,000
Stone Cruiser	Bukaka	BC. D. Remuk	2010	1,150,000,000	Jam/Km	57,500	719	100,625,000	94,875,000	92,000,000
Mesin Jaw Crusher	Patria	BC. Ma. Beliti	2007	278,100,000	Jam/Km	20,858	174	24,333,750	22,943,250	22,248,000
Asphalt Mixing Plant	Shin Sheng	BC. Ma. Beliti	2003	870,000,000	Jam/Km	65,250	3,263	156,600,000	156,600,000	156,600,000
Genset Besar (STC)	Perkin	BC. Ma. Beliti	2000	180,000,000	Jam/Km	13,500	675	33,075,000	32,737,500	32,400,000
Genset Besar (STC)	Komatsu	BC. D. Remuk	2010	820,000,000	Jam/Km	61,500	3,075	150,678,075	149,140,575	147,600,000
Genset Besar (AMP)	Komatsu	BC. D. Remuk	2010	249,000,000	Jam/Km	18,675	934	45,755,618	45,288,743	44,820,000
Excavator	Catterpillar	BC. D. Remuk	2000	1,450,000,000	Jam/Km	2,175	1,015	129,903,762	129,853,018	129,670,341
Excavator	Komatsu	BC. Ma. Beliti	2007	1,175,000,000	Jam/Km	1,763	822	105,266,842	105,225,722	105,077,690
Excavator	Hitachi	Qarry Psir	2008	840,000,000	Jam/Km	1,260	588	75,254,593	75,225,197	75,119,370
Excavator	Catterpillar	QarryBatu 4 L	2005	1,500,000,000	Jam/Km	2,250	1,050	134,383,202	134,330,709	134,141,732
Excavator	Catterpillar	QarryBatu 4 L	2006	1,500,000,000	Jam/Km	2,250	1,050	134,383,202	134,330,709	134,141,732
Excavator	Catterpillar	BC. D. Remuk	2006	1,500,000,000	Jam/Km	2,250	1,050	134,383,202	134,330,709	134,141,732
Motor Greder	Catterpillar	BC. D. Remuk	2,000	585,000,000	Jam/Km	878	409	52,409,449	52,388,976	52,315,276
Motor Greder	Catterpillar	BC. Ma. Beliti	2,003	780,000,000	Jam/Km	1,170	546	69,879,265	69,851,969	69,753,701
Motor Greder	Catterpillar	Qarry Psir	2,000	1,245,000,000	Jam/Km	1,868	871	111,538,058	111,494,488	111,337,638
Motor Greder	Catterpillar	QarryBatu 4 L	2,000	1,200,000,000	Jam/Km	1,800	840	107,506,562	107,464,567	107,313,386
Motor Greder	Catterpillar	QarryBatu 4 L	2,000	1,200,000,000	Jam/Km	1,800	840	107,506,562	107,464,567	107,313,386
Motor Greder	Mitsubishi	Proyek	2,004	1,350,000,000	Jam/Km	2,025	945	120,944,882	120,897,638	120,727,559
Shovel/Whell Loader	Komatsu	BC. D. Remuk	2,004	875,000,000	Jam/Km	1,313	612	78,390,201	78,359,580	78,249,344
Shovel/Whell Loader	Komatsu	BC. Ma. Beliti	2,005	900,000,000	Jam/Km	1,350	630	80,629,921	80,598,425	80,485,039
Shovel/Whell Loader	Komatsu	QarryBatu 4 L	2,006	1,050,000,000	Jam/Km	1,575	735	94,068,241	94,031,496	93,899,213
Asphalt Finisher	Babar Green	Proyek	2,000	180,000,000	Jam/Km	270	126	16,125,984	16,119,685	16,097,008
Asphalt Finisher	Babar Green	Proyek	2,002	290,000,000	Jam/Km	435	203	25,980,752	25,970,604	25,934,068
Vibrating Ruller	Ingersol	Proyek	2,004	980,000,000	Jam/Km	1,470	686	87,797,025	87,762,730	87,639,265
Vibrating Ruller	Ingersol	Proyek	2,004	980,000,000	Jam/Km	1,470	686	87,797,025	87,762,730	87,639,265
Air Compressor	Air Man	Proyek	2,000	360,000,000	Jam/Km	540	252	32,251,969	32,239,370	32,194,016
Buldozer	Komatsu	Proyek	2,003	950,000,000	Jam/Km	1,425	665	85,109,361	85,076,115	84,956,430
Buldozer	Komatsu	Proyek	2,006	1,045,000,000	Jam/Km	1,568	731	93,620,297	93,583,727	93,452,073
Buldozer	Komatsu	Proyek	2,006	1,045,000,000	Jam/Km	1,568	731	93,620,297	93,583,727	93,452,073
Buldozer	Komatsu	Proyek	2,006	1,045,000,000	Jam/Km	1,568	731	93,620,297	93,583,727	93,452,073
Buldozer	Catterpillar	Proyek	2,004	1,680,000,000	Jam/Km	2,520	1,176	150,509,186	150,450,394	150,238,740
Tandem Ruller	Bareta	Proyek	2,000	830,000,000	Jam/Km	1,245	581	74,358,705	74,329,659	74,225,092
Tandem Ruller	Bareta	Proyek	2,000	830,000,000	Jam/Km	1,245	581	74,358,705	74,329,659	74,225,092
Three Whell Ruller	Bareta	Proyek	2,002	875,000,000	Jam/Km	1,313	612	78,390,201	78,359,580	78,249,344
Three Whell Ruller	Bareta	Proyek	2,002	875,000,000	Jam/Km	1,313	612	78,390,201	78,359,580	78,249,344
Three Whell Ruller	Bareta	Proyek	2,002	875,000,000	Jam/Km	1,313	612	78,390,201	78,359,580	78,249,344
Asphalt Suprayer	Sakai	Proyek	2,004	360,000,000	Jam/Km	540	252	32,251,969	32,239,370	32,194,016
Asphalt Suprayer	Sakai	Proyek	2,004	360,000,000	Jam/Km	540	252	32,251,969	32,239,370	32,194,016
Tandem Ruller	Jialing	Proyek	2,003	210,000,000	Jam/Km	315	147	18,813,648	18,806,299	18,779,843
Tandem Ruller	Jialing	Proyek	2,003	235,000,000	Jam/Km	353	164	21,053,368	21,045,144	21,015,538
Tire Ruller	Sakai	Proyek	2,005	640,000,000	Jam/Km	960	448	57,336,833	57,314,436	57,233,806
Tire Ruller	Sakai	Proyek	2,005	640,000,000	Jam/Km	960	448	57,336,833	57,314,436	57,233,806
JUMLAH				36,635,100,000				3,474,017,716	3,460,135,258	3,448,499,391
PERALATAN :										
Mollen	Kubota	Proyek	2,003	130,000,000	Jam/Km	585	3,656	24,679,688	22,211,719	22,705,313
Mollen	Daewo	Proyek	2,005	24,750,000	Jam/Km	111	696	4,698,633	4,228,770	4,322,742
Genset Kecil	Yamaha	Proyek	2,003	18,800,000	Jam/Km	85	529	3,569,063	3,212,156	3,283,538
Pompa Air	Sanyo	Proyek	2,003	6,800,000	Jam/Km	31	191	1,290,938	1,161,844	1,187,663
Mesin Las	Yanmar	Proyek	2,003	8,000,000	Jam/Km	36	225	1,518,750	1,366,875	1,397,250
Mesin Las Potong	Yanmar	Proyek	2,000	24,000,000	Jam/Km	108	675	4,556,250	4,100,625	4,191,750
Alat Las	--	Proyek	2,002	5,000,000	Jam/Km	23	141	949,219	854,297	873,281
Genset Kecil	Yanmar	Proyek	2,003	11,000,000	Jam/Km	50	309	2,088,281	1,879,453	1,921,219
Jack Hammer	Mikasa	Proyek	2,005	36,200,000	Jam/Km	163	1,018	6,872,344	6,185,109	6,322,556
Pompa Air	Honda	Proyek	2,005	16,800,000	Jam/Km	76	473	3,189,375	2,870,438	2,934,225
JUMLAH				281,350,000				53,412,539	48,071,285	49,139,536
KENDARAAN PROYEK:										
Truck Tronton Alat	Hino	BC. Ma. Beliti	2,005	650,000,000	Jam/Km	40,625	508	60,429,688	58,616,797	52,573,828
Truck Tronton Alat	Hino	BC. D. Remuk	2,005	650,000,000	Jam/Km	40,625	508	60,429,688	58,616,797	52,573,828
Truck Tangki Air	Rino	BC. Ma. Beliti	2,003	240,000,000	Jam/Km	15,000	188	22,312,500	21,643,125	19,411,875
Truck Tangki Air	Mitsubishi	BC. D. Remuk	2,007	675,000,000	Jam/Km	42,188	527	62,753,906	60,871,289	54,595,898
Truck Tangki Air	Mitsubishi	BC. D. Remuk	2,008	675,000,000	Jam/Km	42,188	527	62,753,906	60,871,289	54,595,898
Dump Truck	Rino	BC. D. Remuk	2,003	1,926,780,000	Jam/Km	120,424	1,505	350,433,113	346,928,781	343,424,450
Dump Truck	Rino	BC. D. Remuk	2,004	1,755,000,000	Jam/Km	109,688	1,371	319,190,625	315,998,719	312,806,813
Dump Truck	Rino	BC. D. Remuk	2,005	995,750,000	Jam/Km	62,234	778	181,102,031	179,291,011	177,479,991
Tuck Tangki	Rino	BC. D. Remuk	2,005	145,000,000	Jam/Km	9,063	113	26,371,875	26,108,156	25,844,438
Truck Tronton	Nisan	BC. D. Remuk	2,007	390,000,000	Jam/Km	24,375	305	70,931,250	70,221,938	69,512,625
JUMLAH				8,102,530,000				1,216,708,581	1,199,167,902	1,162,819,644
JUMLAH KESLURUHAN				48,048,980,000				5,188,613,586	5,075,760,457	5,028,844,584
Sumber : PT. Gading Sakti Menara Emas, 2025										

Tabel 5									
PT. GADING SAKTI MENARA MAS									
LAPORAN LABA RUGI									
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022 - 2024									
(Dalam Rupiah)									
Perkiraan	Metode Garis Lurus			Metode Jam Kerja Mesin			Metode Unit Produksi		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Pendapatan :									
Pendapatan Proyek	58,771,721,250	54,736,858,546	65,684,230,255	58,771,721,250	54,736,858,546	65,684,230,255	58,771,721,250	54,736,858,546	65,684,230,255
Penjualan Material	324,600,000	493,000,000	591,600,000	324,600,000	493,000,000	591,600,000	324,600,000	493,000,000	591,600,000
Total Pendapatan	59,096,321,250	55,229,858,546	66,275,830,255	59,096,321,250	55,229,858,546	66,275,830,255	59,096,321,250	55,229,858,546	66,275,830,255
Harga Pokok Penjualan :									
Harga Pokok Proyek	36,438,467,175	37,223,892,687	44,668,671,224	36,438,467,175	37,223,892,687	44,668,671,224	36,438,467,175	37,223,892,687	44,668,671,224
Harga Pokok Penjualan Material	201,252,000	340,170,000	408,204,000	201,252,000	340,170,000	408,204,000	201,252,000	340,170,000	408,204,000
Total Harga Pokok Penjualan	36,639,719,175	37,564,062,687	45,076,875,224	36,639,719,175	37,564,062,687	45,076,875,224	36,639,719,175	37,564,062,687	45,076,875,224
Laba Kotor	22,456,602,075	17,665,795,859	21,198,955,031	22,456,602,075	17,665,795,859	21,198,955,031	22,456,602,075	17,665,795,859	21,198,955,031
Biaya Administrasi dan Umum :									
Biaya Pegawai	741,664,500	735,040,000	882,048,000	741,664,500	735,040,000	882,048,000	741,664,500	735,040,000	882,048,000
Biaya Fee Perusahaan	816,839,606	2,736,842,927	3,284,211,512	816,839,606	2,736,842,927	3,284,211,512	816,839,606	2,736,842,927	3,284,211,512
Biaya-biaya Tender	71,600,000	68,440,000	82,128,000	71,600,000	68,440,000	82,128,000	71,600,000	68,440,000	82,128,000
Biaya Alat Tulis Kantor	73,775,900	69,164,800	82,997,760	73,775,900	69,164,800	82,997,760	73,775,900	69,164,800	82,997,760
Biaya Listrik, Air dan Telepon	61,504,200	58,742,428	70,490,914	61,504,200	58,742,428	70,490,914	61,504,200	58,742,428	70,490,914
BBM /Pelumas Kendaraan Dinas	98,437,000	95,288,200	114,345,840	98,437,000	95,288,200	114,345,840	98,437,000	95,288,200	114,345,840
Biaya Perjalanan Dinas	304,502,115	219,113,600	262,936,320	304,502,115	219,113,600	262,936,320	304,502,115	219,113,600	262,936,320
Pajak dan Kir Kendaraan	372,774,000	295,384,800	354,461,760	372,774,000	295,384,800	354,461,760	372,774,000	295,384,800	354,461,760
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	204,225,000	191,608,120	229,929,744	204,225,000	191,608,120	229,929,744	204,225,000	191,608,120	229,929,744
Biaya Bunga dan Administrasi Bank	2,312,777,668	2,042,890,724	2,451,468,869	2,312,777,668	2,042,890,724	2,451,468,869	2,312,777,668	2,042,890,724	2,451,468,869
Biaya Umum Lain-Lain	390,774,100	338,284,975	405,941,970	390,774,100	338,284,975	405,941,970	390,774,100	338,284,975	405,941,970
Total Biaya Administrasi dan Umum	5,448,874,089	6,850,800,574	8,220,960,689	5,448,874,089	6,850,800,574	8,220,960,689	5,448,874,089	6,850,800,574	8,220,960,689
Laba Bersih Sebelum PPh	17,007,727,986	10,814,995,285	12,977,994,342	17,007,727,986	10,814,995,285	12,977,994,342	17,007,727,986	10,814,995,285	12,977,994,342
Penyusutan Aset Tetap	(5,357,156,400)	(5,334,648,400)	(5,334,648,400)	(5,171,721,073)	(4,975,037,859)	(4,952,303,484)	(5,188,613,586)	(5,075,760,457)	(5,028,844,584)
Laba Bersih setelah Penyusutan Aset Tetap	11,650,571,586	5,480,346,885	7,643,345,942	11,836,006,913	5,839,957,426	8,025,690,858	11,819,114,400	5,739,234,828	7,949,149,758

Sumber : PT. Gading Sakti Menara Emas, 2025

1. Berdasarkan tabel 2, 3 dan 4 diatas, hasil perhitungan beban penyusutan Aset Tetap berdasarkan Metode Garis Lurus, bahwa beban penyusutan dari tahun 2022 sampai tahun 2024 adalah sama setiap tahunnya sampai dengan akhir umur ekonomis Aset Tetap yaitu Rp. 5.334.648.000, Sedangkan Jumlah beban penyusutan menurut metode Jam kerja Mesin untuk Tahun 2022 sebesar Rp. 5.171.721.073, tahun 2023 sebesar Rp. 4.975.037.859, dan tahun 2024 sejumlah Rp. 4.952.303.484 dan berdasarkan Metode Jumlah Unit Produksi beban penyusutannya tahun 2022 sebesar 5.188.613.586, Tahun 2023 sebesar Rp. 5.075.760.457 dan untuk Tahun 2024 sebesar Rp. 5.028.844.584.

Hasil perhitungan beban penyusutan menunjukkan bahwa dalam:

- 1) Metode Garis lurus merupakan metode paling sederhana dan tidak mempertimbangkan produktivitas aset tetap. Dengan kata lain aset tetap bekerja atau tidak bekerja, biaya penyusutan tetap dibebankan, namun dalam metode ini

akan menunjukkan stabilitas beban penyusutan dan kemudahan dalam alokasi beban penyusutannya.

- a. Pada metode Jumlah jam kerja mesin sangat tergantung dengan data operasional dimana seringkali aset tetap ini tidak bekerja walaupun mesin ini di aktifkan, maka penyusutannya akan tetap dibebankan karena komputer yang tersedia pada alat mendeteksi lamanya mesin tersebut aktif, akibatnya data operasional yang di laporkan kurang tepat.
 - b. Metode penyusutan jumlah unit produksi didasarkan pada jumlah unit produksi, metode ini juga memiliki ketergantungan data operasional yang berarti bahwa besarnya beban penyusutan sangat ditentukan oleh volume produksi aktual dan Beban penyusutan sangat bergantung pada ada atau tidaknya aktivitas produksi (*sentivitas idle time*), sehingga akan berpengaruh pada fluktuasi produksi yang berakibat pada besarnya biaya yang dibebankan.
2. Hasil perhitungan beban penyusutan berdasarkan 3 (tiga) metode diatas menunjukkan bahwa metode garis lurus, akan menghasilkan beban penyusutan yang sederhana dan stabil selama umur ekonomis aset tetap tersebut, dan hal ini akan berpengaruh terhadap jumlah laba yang lebih kecil, sebagaimana terjadi dalam tabel 5 diatas.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode penyusutan aset tetap yang digunakan adalah dengan cara menghitung dan membanding biaya penyusutan berdasarkan metode garis lurus, metode jam kerja mesin dan metode jumlah unit produksi serta dampaknya pada laba yang peroleh oleh perusahaan. Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Perhitungan beban penyusutan menurut metode garis lurus akan menghasilkan jumlah penyusutan yang lebih besar dibandingkan dengan metode jam kerja mesin dan metode jumlah unit produksi hal ini dikarenakan metode garis lurus akan menunjukkan penyusutan stabil selama umur ekonomis aset tetap tersebut.

2. Jenis metode penyusutan aset tetap akan menghasilkan beban penyusutan yang berbeda dan akan mempengaruhi laba yang diperoleh oleh PT. Gading Sakti Menara Mas.

5.2 Saran Saran

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, sebaiknya PT. Gading Sakti Menara Mas di periode berikutnya dalam menerapkan metode penyusutan harus memperhatikan kriteria dan klasifikasi Aset Tetap, sehingga perhitungan beban penyusutan untuk masing-masing lebih akurat dan tetap, karena akan berdampak pada laba yang diperoleh dan akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang akan berdampak kepada keputusan manajemen dan investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery.2016. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT. Grasindo
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V.2019. *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*, 16th Edition. Harlow, England:Pearson Education.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Cetakan. Keempat. Buku Satu. Jakarta : Salemba
- Kieso, Donald E., dan Jetty J. Weygandt. 2020, *Intermediate Accounting*, 17th Edition. Willey
- Prihadi, Toto. 2013. *Laporan Keuangan IFRS dan PSAK (16)*. Jakarta : PPM Manajemen.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta